

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari 13 literature yang dikumpulkan, didapatkan bahwa terdapat 9 literature yang menyatakan terdapat hubungan antara leukositosis dengan volume hematoma pada perdarahan akibat stroke. Dari hasil kajian literature diketahui bahwa pada tiap literature melakukan penelitian terhadap volume perdarahan dengan beberapa jenis leukosit tertentu (tidak menghubungkannya dengan jumlah total leukosit secara keseluruhan). 2 dari 13 literatur menyatakan hanya jumlah monosit saja yang berhubungan dengan pembesaran volume hematoma, sedangkan neutrofil berhubungan dengan penurunan resiko pembesaran hematoma dan tidak terdapat hubungan antara limfosit dengan pembesaran hematoma. 9 literature lainnya menyatakan rasio neutrofil dan limfosit (NLR) berhubungan dengan pembesaran volume hematoma. 1 literature menyebutkan bahwa volume hematoma hanya berkaitan dengan monositosis, dan 1 literature lainnya menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan antara leukositosis dengan pembesaran volume hematoma.

Dari hasil kajian literature, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara leukositosis (khususnya neutrofil) dengan HE, dimana pada pasien dengan NLR yang tinggi didapatkan pebesaran pada volume hematoma.

5.2 Saran

1) Untuk Penulis

Dapat menjadikan kekurangan pada penelitian ini dan menjadikannya acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

2) Untuk Instansi Kesehatan

Berdasarkan rekomendasi dari penelitian yang diteliti didapatkan saran sebagai berikut:

- a. Morortti et al mengatakan bahwa perluasan hematoma terjadi pada jam-jam pertama setelah ICH dan oleh karena itu diperlukan identifikasi awal pasien dengan risiko ekspansi tertinggi. Prediksi perluasan hematoma saat ini didasarkan pada penanda klinis dan pencitraan. Jumlah neutrofil dan monosit merupakan biomarker yang murah, cepat, dan tersedia secara luas yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan klinisi untuk membuat stratifikasi risiko ekspansi hematoma dalam praktik klinis, terutama pada fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak menyediakan pemeriksaan radiologi.
- b. Simona Lattanzi et al menyebutkan bahwa angka neutrofil yang lebih tinggi, limfosit yang lebih rendah, dan nilai NLR yang lebih tinggi memprediksi hasil yang lebih buruk setelah ICH dan dapat membantu menstratifikasi tingkat risiko pada pasien. Pemahaman lebih lanjut tentang mediator pada sistem imun dapat membantu mengidentifikasi strategi terapeutik.
- c. Berdasarkan hasil pengamatan Jie Qin et al, perubahan awal yang dinamis pada NLR dan ALC pasca rawat inap secara positif terkait dengan keparahan ICH dan outcome dalam 90 hari, menunjukkan bahwa NLR dapat digunakan untuk memprediksi keparahan dan perkembangan ICH. Temuan ini memberikan wawasan tentang mekanisme yang mendasari respons imunologis pasca-ICH dan dapat membantu mengoptimalkan manajemen klinis dari ICH.

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil kajian literature, didapatkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara leukositosis (secara keseluruhan maupun jenisnya) dengan volume hematoma/perdarahan otak, khususnya pada pasien dengan stroke hemoragik. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian

untuk penelitian selanjutnya dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, dan juga dengan variabel yang lebih luas.